

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Online Gen Z Pada Reksa Dana Syariah (Studi Kasus Pada STIS Al Wafa)

Qurrah A'yuni Padang¹, Ahmad Nuh², Tina Nurdiani³, Finantyo Eddy Wibowo⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Al Wafa

Email: rayqurraha@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah. Populasi yang diambil merupakan gen Z di STIS Al Wafa Bogor, jumlah sampel dalam penelitian ini 180 responden. Metode pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $4,057 > 1,973$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $2,023 > 1,973$ dan nilai sig. $0,045 < 0,05$. Keamanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $3,415 > 1,973$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$. Literasi Keuangan Syariah (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel yaitu $3,415 > 1,973$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2), Keamanan (X3) dan Literasi Keuangan Syariah (X4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) online Gen Z pada reksa dana syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung $224,007 > 2,42$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,833 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,3% Minat Investasi dipengaruhi oleh Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan dan Literasi Keuangan Syariah lalu sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan, Literasi Keuangan Syariah, Minat Investasi, Gen Z.

Abstract

This research aims to test and analyze the influence of the variables Perceived Ease of Use, Perceived Benefits, Security and Sharia Financial Literacy on Gen Z's Online Investment Interest in Sharia Mutual Funds. The population taken was Gen Z at STIS Al Wafa Bogor, the number of samples in this study was 180 respondents. The data collection method is carried out through filling out a questionnaire. The data analysis technique used in this research is SPSS 26. The results of this research show that partially Perceived Ease of Use (X1) has a positive and significant effect on Gen Z's Online Investment Interest (Y) in Sharia Mutual Funds, this is proven by the t value > ttable is $4.057 > 1.973$ and the sig value. $0.000 < 0.05$.

Perception of Benefits (X2) has a positive and significant effect on Gen Z's Online Investment Interest (Y) in Sharia Mutual Funds, this is proven by the tcount > ttable value, namely 2.023 > 1.973 and the sig. 0.045 < 0.05. Security (X3) has a positive and significant effect on Gen Z's Online Investment Interest (Y) in Sharia Mutual Funds, this is proven by the tcount > ttable value, namely 3.415 > 1.973 and the sig. 0.001 < 0.05. Sharia Financial Literacy (X4) has a positive and significant effect on Gen Z's Online Investment Interest (Y) in Sharia Mutual Funds, this is proven by the tcount > ttable value, namely 3.415 > 1.973 and the sig. 0.000 < 0.05. And Perception of Ease of Use (X1), Perception of Benefit (X2), Security (X3) and Sharia Financial Literacy (X4) together (simultaneously) have a positive and significant effect on Gen Z's online Investment Interest (Y) in sharia mutual funds. This is proven by the Fcount value of 224.007 > 2.42 and the sig value. 0.000 < 0.05. The Adjusted R Square value is 0.833, this shows that 83.3% of Investment Interest is influenced by the variables Perceived Ease of Use, Perceived Benefits, Security and Sharia Financial Literacy, then the remaining 16.7% is influenced by other independent variables outside this research.

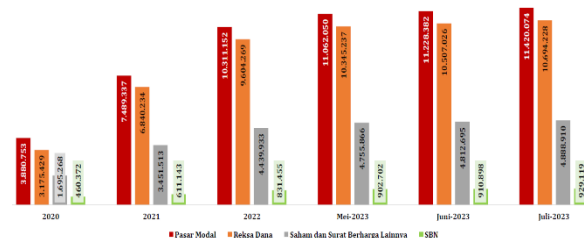
Keywords: Perception of Ease of Use, Perception of Benefits, Security, Sharia Financial Literacy, Investment Interest, Gen Z.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, kemajuan teknologi dan ekonomi saling mendukung, termasuk dalam pengelolaan keuangan. Salah satu instrumen keuangan yang memanfaatkan teknologi adalah investasi reksa dana, yang kini dapat diakses secara online dengan mudah dan diawasi oleh OJK. Generasi Z, yang tumbuh di era digital, memiliki ketertarikan tinggi terhadap investasi karena kemudahan akses teknologi. Data menunjukkan bahwa investasi reksa dana, khususnya berbasis syariah, banyak diminati oleh Gen Z karena sesuai dengan prinsip Islam, modal terjangkau, dan dikelola oleh manajer investasi profesional.

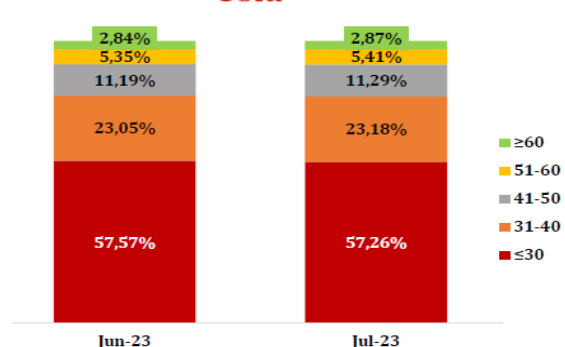
Literasi keuangan syariah menjadi penting untuk mendorong keputusan investasi yang cerdas dan sesuai prinsip syariah. Selain itu, persepsi kemudahan, manfaat, dan keamanan investasi online berperan signifikan dalam meningkatkan minat Gen Z terhadap reksa dana syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, keamanan, dan literasi keuangan syariah terhadap minat investasi online Gen Z pada

reksa dana syariah.



SD	Pertumbuhan investor					
	2021	2022	Mei-23	Jun-23	Jul-23	2023- YTD
Pasar Modal	92,99%	37,68%	7,20%	1,50%	1,71%	18,75%
Reksa Dana	115,41%	40,41%	7,71%	1,56%	1,78%	11,35%
Saham dan Surat Berharga Lainnya*	101,60%	28,64%	7,12%	1,19%	1,58%	10,11%
SBN	32,75%	36,05%	8,57%	0,91%	2,00%	11,75%

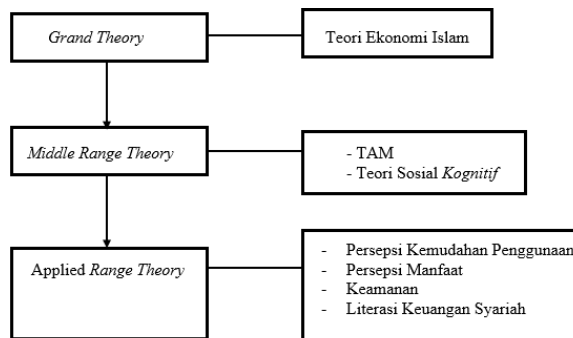
Usia



Gambar 1.1 Data Investor dari Kustodian Sentral Efek Indonesia

Sumber: <https://www.bareksa.com> (2022)

TINJAUAN PUSTAKA



Gambar 2.1 Skema Teori

2.3 Pengertian Minat

Menurut Crow dan Crow (1963), minat adalah perhatian yang terus menerus terhadap seseorang, suatu benda, atau suatu aktivitas tertentu. Perhatian ini mengarah pada tindakan yang konsisten untuk melibatkan diri dalam aktivitas tersebut.

2.3.1 Pengertian Investasi

Menurut Bodie, Kane, and Marcus (2014), investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan dalam aset yang diharapkan dapat memberikan keuntungan di masa depan.

2.3.2 Pengertian Minat Investasi

Menurut Burton G. Malkiel (2003), minat investasi adalah kecenderungan individu untuk berinvestasi dalam berbagai aset dengan harapan mendapatkan keuntungan berdasarkan prinsip diversifikasi dan efisiensi pasar.

2.4 Pengertian Persepsi

Menurut Stephen P. Robbins (2005), Persepsi adalah proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensorik mereka untuk memberikan makna pada lingkungan mereka.

2.4.1 Pengertian Kemudahan Penggunaan

Menurut ISO 9241-11 (1998), kemudahan penggunaan diukur berdasarkan seberapa efektif, efisien, dan memuaskan

suatu produk dapat digunakan oleh pengguna tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

2.4.2 Pengertian Persepsi Kemudahan Penggunaan

Dalam konteks TAM oleh Fred Davis (1989), persepsi kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa penggunaan suatu teknologi akan bebas dari usaha.

2.4.6 Dimensi Persepsi Kemudahan Penggunaan

1. *Easiness*: sifat atau keadaan sesuatu yang mudah dilakukan, dipahami atau digunakan.
2. *Clear And Understandable*: sesuatu yang mudah dilihat, dipahami, dan tidak membingungkan.
3. *Easy To Learn*: sejauh mana seseorang dapat dengan cepat dan tanpa kesulitan memahami dan mulai menggunakan suatu sistem, alat, atau konsep baru.
4. *Overall Easiness*: sejauh mana suatu sistem/alat/proses dianggap mudah digunakan dalam berbagai aspek.

2.4.7 Indikator Persepsi Kemudahan Penggunaan

Adapun indikator persepsi kemudahan penggunaan menurut Davis (1989) adalah sebagai berikut:

1. *Easy To Learn*: Kemudahan Dalam Mempelajari Sesuatu
2. *Easy To Operate*: Kemudahan dalam mengoperasikan sebuah sistem
3. *Convenience According To User Desires*: Kemudahan sesuai dengan keinginan pengguna.
4. *It Does Not Take A Lot Of Effort To Use*: Tidak memerlukan banyak usaha untuk digunakan

2.5 Pengertian Manfaat

Michael Porter (1985), mendefinisikan manfaat sebagai keunggulan atau keuntungan

kompetitif yang diperoleh perusahaan dari strategi yang diterapkan, seperti diferensiasi produk atau biaya yang lebih rendah.

2.5.1 Pengertian Persepsi Manfaat

Dalam konteks TAM oleh Fred Davis (1989), Persepsi manfaat adalah suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu teknologi dapat meningkatkan kinerja orang tersebut.

2.5.5 Dimensi Persepsi Manfaat

Adapun dimensi dari Persepsi Manfaat menurut Davis (1989) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kinerja: Seberapa baik sistem informasi atau teknologi dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi
2. Meningkatkan produktivitas: Jumlah pekerjaan atau tugas yang dapat diselesaikan dalam periode waktu tertentu.
3. Meningkatkan efektivitas: seberapa baik suatu sistem informasi membantu pengguna dalam mencapai tujuan mereka.
4. Bermanfaat bagi individu: individu merasa bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi memberikan manfaat bagi mereka secara pribadi.

2.5.6 Indikator Persepsi Manfaat

Adapun indikator dari Persepsi Manfaat yang dikutip dari jurnal Rezki (2021) adalah sebagai berikut:

1. *Work More Quickly*: Seberapa baik sistem informasi/teknologi memungkinkan pengguna untuk menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat daripada jika mereka melakukannya dengan manual tanpa sistem.
2. *Increase Productivity*: Kemampuan untuk menghasilkan lebih banyak output dengan menggunakan jumlah sumber daya yang sama/lebih sedikit.

3. *Usefull*: Sejauh mana pengguna merasa bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi memberikan manfaat yang signifikan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka.

Adapun indikator dari Persepsi Manfaat yang dikutip dari jurnal Naufal (2023) adalah sebagai berikut:

1. Manfaat di masa depan: Investasi dapat memberikan manfaat finansial di masa depan, seperti pengembalian investasi (*return*) dan pertumbuhan nilai investasi.
2. Mudah memilih berbagai produk investasi: Fleksibilitas untuk memilih produk yang sesuai dengan tujuan investasi Anda, toleransi risiko, dan horizon waktu investasi.
3. Mudah dijual kembali: Untuk mengakses dana secara cepat jika diperlukan atau untuk mengambil keuntungan dari perubahan kondisi pasar.

2.6 Pengertian Keamanan

Menurut Michael E. Whitman dan Herbert J. Mattord, keamanan adalah perlindungan terhadap informasi dan sistem informasi dari akses, penggunaan, modifikasi, atau penghancuran yang tidak sah.

2.6.4 Indikator Keamanan

Adapun indikator keamanan dikutip dari Kinasih & Albari (2012) adalah sebagai berikut:

1. *Enkripsi*: untuk melindungi data dari akses yang tidak sah atau pencurian dengan mengamankan konten yang dikirim melalui jaringan atau disimpan di perangkat.
2. *Proteksi*: langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, dan merespons ancaman terhadap data atau sistem.
3. *Verifikasi*: pemeriksaan keabsahan informasi untuk memastikan bahwa hanya

pihak yang sah yang memiliki akses atau melakukan tindakan tertentu.

4. *Autentikasi*: proses untuk memverifikasi identitas seseorang atau entitas yang ingin mengakses sistem atau layanan tertentu.

2.7 Pengertian Literasi

Literasi menurut UNESCO (2003), adalah "kemampuan individu untuk membaca, menulis, dan menghitung untuk mencapai tujuan pribadi, memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka, serta berpartisipasi dalam masyarakat.

2.7.1 Pengertian Keuangan

Keuangan adalah ilmu yang mempelajari cara-cara untuk mengelola aset, sumber daya, **Fredrick A. Lekan (2004)** menyatakan bahwa keuangan adalah ilmu mengenai pengelolaan aset, liabilitas, dan investasi serta juga mengenai konsep tentang waktu, uang, dan risiko.

2.7.2 Pengertian Syariah

Mohammad Hashim Kamali (2008), mendefinisikan syariah adalah hukum islam yang mengatur aspek kehidupan individu dan masyarakat, termasuk aspek ritual, moral, sosial, dan ekonomi.

2.7.3 Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Menurut **Abdullah Saeed (2010)**, Literasi keuangan syariah adalah pemahaman dan pengetahuan individu tentang produk, layanan, dan praktik keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, serta kemampuan untuk membuat keputusan keuangan yang sesuai dengan ajaran islam.

2.7.7 Dimensi Literasi Keuangan Syariah

Adapun dimensi literasi keuangan syariah dikutip dari jurnal Ahmad Lukman Nugraha dkk (2020) adalah sebagai berikut:

1. *Pengetahuan Keuangan Syariah*: pemahaman dan kesadaran seseorang tentang prinsip-prinsip dasar keuangan syariah, produk, dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah.

2. *Sikap Keuangan Syariah*: mencerminkan pandangan, nilai, dan keyakinan seseorang terhadap prinsip-prinsip dan praktik keuangan syariah.
3. *Perilaku Keuangan Syariah*: mencerminkan tindakan nyata dan praktik seseorang dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2.7.8 Indikator Literasi Keuangan Syariah

Adapun indikator literasi keuangan syariah menurut Roemanasari et al., (2022) adalah sebagai berikut:

1. *Pengetahuan*: Pemahaman dan informasi yang dimiliki seseorang mengenai konsep, prinsip, dan fakta tentang keuangan.
2. *Kepercayaan Diri*: Tingkat keyakinan seseorang dalam kemampuan mereka untuk memahami, menggunakan, dan merekomendasikan produk dan layanan keuangan dengan tepat.
3. *Keterampilan*: Kemampuan praktis untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan

2.8 Pengertian Pasar Modal

Pasar Modal disebut juga dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu tonggak perekonomian yang ada di Indonesia. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 mengenai pasar modal yang menyatakan bahwa Pasar Modal mempunyai kedudukan yang strategis dalam membangun ekonomi nasional. Pasar modal merupakan pasar yang sebagaimana pasar umum yaitu salah satu tempat untuk mempertemukan pembeli dan penjual. Berinvestasi di pasar modal selain mendapatkan keuntungan investor harus waspada terhadap risiko yang ada di dalam aktivitas pasar modal yang diakibatkan dari perubahan mekanisme pasar dan ekonomi local serta siklus ekonomi internasional, (Irawan et al., 2021)

2.8.1 Pengertian Pasar Modal Syariah

Menurut Fadilla (2018) pasar modal syariah adalah efek yang diperdagangkan dari perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya tidak

bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan dalam pasar modal konvensional tidak ada aturan yang mengatur tentang kegiatan operasional perusahaan. Landasan hukum pasar modal syariah pada dasarnya adalah Alquran dan Hadis dan dipertegas dengan Fatwa DSN sedangkan pasar modal konvensional adalah UU No.8 Tahun 1995. Dalam pelaksanaannya pasar modal syariah diawasi oleh DSN sedangkan pasar modal konvensional tidak. Indeks harga saham konvensional antara lain IHSG, LQ45, Kompas 100 dll, dan Indeks harga saham syariah ialah JII (Jakarta Islamic Index) dan DES (Daftar Efek Syariah).

2.8.2 Instrumen Pasar Modal Syariah

Peneliti mengambil instrumen-instrumen pasar modal syariah dari jurnal A. Faozan (2013), yakni sebagai berikut:

1. Saham (stock)
Saham adalah surat berharga yang pemilikinya berupa perusahaan.
2. Obligasi syariah/Sukuk
Obligasi di pasar modal konvensional merupakan jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan oleh Islam karena menggunakan sistem bunga. Sedangkan obligasi syariah diterbitkan menggunakan prinsip *mudharabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istishna'*, *salam*, dan *murabahah*.
3. Reksa dana syariah
Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi.

2.9 Pengertian Reksa dana

Reksa dana ialah produk investasi pasar modal yang dianggap ideal oleh para investor (domestik) mengingat tingkat keuntungan yang ditawarkan dengan risiko yang sedikit. Reksa dana adalah sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki keinginan untuk melakukan

investasi, namun hanya memiliki modal dan waktu serta pengetahuan terbatas, (Ratnawati & Khairani, 2013: 96).

Reksa dana dikelola secara profesional oleh manajer investasi. Tugas utama manajer investasi adalah memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan strategi reksa dana. Karakteristik reksa dana bahwa investor mempercayakan uang yang dimiliki kepada manajer investasi untuk diinvestasikan ke dalam portofolio efek melalui manajer investasi, investor dapat menginvestasikan uang yang dimiliki ke dalam berbagai bentuk aset keuangan yang disebutkan sebelumnya tanpa perlu dilakukan secara langsung, (Santi Hariyani et al., 2022)

2.9.1 Pengertian Reksa dana Syariah

Reksa dana ada yang berbasis syariah sehingga memiliki daya tarik tersendiri bagi masyarakat Indonesia yang sebagian besar beragama islam, mereka dapat memenuhi kenyamanan dalam berinvestasi yang sesuai prinsip syariah sehingga tidak keluar dari koridor islam, (Ratnawati & Khairani, 2013). Fatwa DSN MUI No. 20/DSN MUI/IV/2001 mendefinisikan reksa dana syariah sebagai reksa dana yang beroperasi menurut ketentuan dan prinsip syariah islam, baik dalam bentuk akad antara pemodal sebagai pemilik harta (*Shahib al-mal*) dengan manajer investasi sebagai *wakil Shahib al-mal*, maupun antara manajer investasi sebagai *wakil Shahib al-mal* dengan pengguna investasi. Reksa dana merupakan instrumen investasi yang dikelola oleh manajer investasi sehingga investor memiliki informasi produk reksa dana yang valid dari pihak manajer investasi tersebut.

Reksa dana syariah dan reksa dana konvensional tidak ada bedanya dalam mekanismenya. Yang membedakannya yakni reksa dana syariah terdapat lembaga Dewan Pengawas Syariah yang beranggotakan beberapa alim ulama dan ahli ekonomi syariah yang direkomendasikan oleh DPSN-

MUI. Tugas lembaga tersebut adalah melakukan screening (seleksi dan kualifikasi) terhadap produk yang menjadi objek investasi reksa dana apakah sesuai dengan syariat. Jadi, tidak semua produk dapat menjadi objek investasi reksa dana, berbeda dengan reksa dana konvensional yang berdasar pada keuntungan tanpa melihat halal tidaknya produk yang digunakan., (Suciningtyas, 2009: 34).

2.9.2 Reksa dana Syariah Menurut Perspektif Islam

1. Menjaga agama
2. Menjaga akal
3. Menjaga jiwa
4. Menjaga keturunan
5. Menjaga harta

2.10. Pengertian Gen Z

Gen Z adalah penduduk asli era digital lahir di dunia digital dengan teknologi lengkap personal computer (PC), ponsel, perangkat gaming dan internet. Mereka menghabiskan waktu luang untuk menjelajahi web, lebih suka tinggal di dalam ruangan dan bermain online daripada pergi keluar dan bermain di luar ruangan. Gen Z tidak hanya besar dalam ukuran, tetapi kuat dalam pengaruh pembelian. Gen Z dapat menjelajah online dan mereka mencari pengalaman tanpa kendala apapun salurannya, (Qurniawati & Nurohman, 2018).

2.11 Platform Reksa Dana Online di Indonesia

Peneliti mencari data platform reksa dana online terbanyak yang diminati di Indonesia dengan total 1.939 responden di tahun 2021 yakni sebagai berikut:

2. REKSADANA	SELURUH RESPONDEN	GEN X & BOOMERS	GEN Y	GEN Z
Investor yang Membeli Reksadana di Aplikasi Online				
Bibit	71.9%	33.3%	25.7%	64.9%
Bareksa	22.8%	13.3%	13.3%	15.9%
IpotFund	18.2%	40.0%	23.8%	23.8%
Lainnya (8 Brand)	34.1%			

Gambar 2.2 Platform Reksa Dana Online Teratas di Indonesia

Sumber: Kata Data, (2021)

2.11.1 Bibit

Bibit adalah suatu aplikasi reksa dana yang dapat memudahkan investor pemula untuk bisa berinvestasi di instrumen investasi reksa dana yang sudah disediakan oleh Bibit. Dengan melakukan investasi di aplikasi bibit ini dimudahkan dengan adanya *Robo Advisor* yang bisa membantu para investor pemula untuk bisa memilih instrumen reksa dana yang berkualitas dan cocok secara otomatis berdasarkan umur, penghasilan dan toleransi terhadap risiko. Bibit juga menyediakan pilihan reksa dana syariah untuk investor yang ingin mengikuti prinsip-prinsip keuangan syariah, (Naufal, 2023)

2.11.2 Bareksa

Aplikasi Bareksa adalah marketplace reksadana terintegrasi pertama di Indonesia di bawah PT Bareksa Portal Investasi yang diluncurkan pada tanggal 17 Februari 2013. Bareksa juga memungkinkan pengguna untuk memilih dari berbagai pilihan reksa dana syariah yang tersedia sesuai dengan preferensi dan tujuan investasi mereka, (Mubarak et al., 2023)

2.11.3 IpotFund

Ipotfund adalah bagian dari PT Indo Premier Securities, yang merupakan salah satu perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia. Platform ini menyediakan layanan investasi online yang memungkinkan investor untuk membeli dan menjual berbagai instrumen investasi secara mudah melalui aplikasi mereka. Platform ini memungkinkan pengguna untuk memilih dari berbagai portofolio reksa dana syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi investasi mereka, (Dewi, 2021)

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan metode *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* ialah teknik pengambilan sampel di mana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang

sama untuk dipilih menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Metode pengukuran variabel dalam penelitian menggunakan skala *likert* 1-4. Merujuk pada penelitian yang dilakukan Puspitasari (2021), menurut Hadi variasi skala Likert 1-4 digunakan untuk menghilangkan kategori jawaban *undecided* yang mengartikan bahwa responden belum memutuskan jawaban karena ragu-ragu, sehingga jawaban tengah dihilangkan karena dapat menimbulkan menjawab ke tengah (*central tendency effect*) yang akan mengurangi data penelitian dari responden. Variabel Bebas/Independen: Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Keamanan (X_3), Literasi Keuangan Syariah (X_4). Variabel Terikat/Dependen: Minat Investasi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemudahan Penggunaan	180	7	20	17,83	2,123
Manfaat	180	6	20	18,03	1,972
Keamanan	180	6	20	18,02	2,126
Literasi Keuangan Syariah	180	9	20	18,08	1,957
Minat Investasi	180	9	20	18,07	1,912
Valid N (listwise)	180				

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Laki-Laki	72	40,0	40,0	40,0
Perempuan	108	60,0	60,0	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelahiran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
1995-1997	31	17,2	17,2	17,2
1998-2000	54	30,0	30,0	47,2
2001-2003	60	33,3	33,3	80,6
2004-2006	35	19,4	19,4	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
17-20 tahun	37	20,6	20,6	20,6
21-23 tahun	66	36,7	36,7	57,2
24-26 tahun	47	26,1	26,1	83,3
27-29 tahun	30	16,7	16,7	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Mahasiswa/Pelajar	93	51,7	51,7	51,7
Pegawai Swasta	53	29,4	29,4	81,1
Freelance	27	15,0	15,0	96,1
Lainnya	7	3,9	3,9	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Sumber : Data yang diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa 51,7% merupakan Mahasiswa/Pelajar, 29,4% merupakan Pegawai Swasta, 15% merupakan Freelance dan 3,9% memiliki pekerjaan Lainnya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
< 6 bulan	90	50,0	50,0	50,0
6-12 bulan	33	18,3	18,3	68,3
12-24 bulan	26	14,4	14,4	82,8
> 24 bulan	31	17,2	17,2	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Seberapa Sering Buka Aplikasi Investasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
setiap hari	80	44,4	44,4	44,4
seminggu sekali	68	37,8	37,8	82,2
sebulan sekali	31	17,2	17,2	99,4
tidak pernah	1	,6	,6	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Sumber Dana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Penghasilan	73	40,6	40,6	40,6
Tabungan	93	51,7	51,7	92,2
Lainnya	14	7,8	7,8	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Dana Yang Disisihkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
100.000-500.000	106	58,9	58,9	58,9
500.000-1.000.000	38	21,1	21,1	80,0
1.000.000-2.000.000	16	8,9	8,9	88,9
> 2 juta	20	11,1	11,1	100,0
Total	180	100,0	100,0	

Uji Kualitas Data

4.3.1 Uji Validitas

Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan uji validitas dapat dilakukan dengan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dengan α 0,05. Apabila r

hitung > r tabel maka data valid. Dalam penelitian ini diketahui bahwa sampel (n) sebanyak 180 orang. Maka df : $180-2 = 178$ dengan r tabel sebesar 0,1463.

Tabel 4.10 Tabel Uji Validitas

Item/Butir	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	X1.1	0,801	0,1463	Valid
2	X1.2	0,736	0,1463	Valid
3	X1.3	0,791	0,1463	Valid
4	X1.4	0,688	0,1463	Valid
5	X1.5	0,804	0,1463	Valid
6	X2.1	0,766	0,1463	Valid
7	X2.2	0,690	0,1463	Valid
8	X2.3	0,775	0,1463	Valid
9	X2.4	0,735	0,1463	Valid
10	X2.5	0,785	0,1463	Valid
11	X3.1	0,775	0,1463	Valid
12	X3.2	0,735	0,1463	Valid
13	X3.3	0,812	0,1463	Valid
14	X3.4	0,797	0,1463	Valid
15	X3.5	0,800	0,1463	Valid
16	X4.1	0,739	0,1463	Valid
17	X4.2	0,627	0,1463	Valid
18	X4.3	0,778	0,1463	Valid
19	X4.4	0,721	0,1463	Valid
20	X4.5	0,754	0,1463	Valid
21	Y.1	0,768	0,1463	Valid
22	Y.2	0,671	0,1463	Valid
23	Y.3	0,774	0,1463	Valid
24	Y.4	0,728	0,1463	Valid
25	Y.5	0,733	0,1463	Valid

4.3.2 Uji Reliabilitas

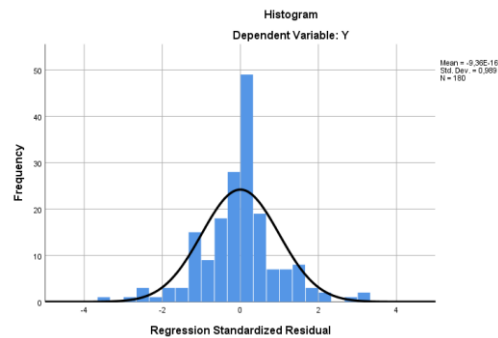
Uji Reliabilitas adalah sebuah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka reliabel.

Tabel 4.11 Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X ₁)	0,821	Reliabel
Persepsi Manfaat (X ₂)	0,805	Reliabel
Keamanan (X ₃)	0,842	Reliabel
Literasi Keuangan Syariah (X ₄)	0,772	Reliabel
Minat Investasi (Y)	0,782	Reliabel

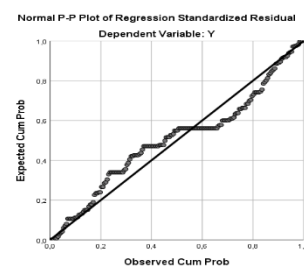
4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas



Gambar 4.6 Uji Histogram

Berdasarkan gambar diatas hasil histogram diatas dapat dilihat bahwa terbentuk pola seperti lonceng yang seimbang maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.7 Uji P-Plot

Berdasarkan hasil P-Plot diatas bahwa titik sebaran berada dekat dengan garis diagonal. Jadi, data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.12 Uji Normalitas

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
P. Kemudahan Penggunaan	180	17,83	2,123
P. Manfaat	180	18,03	1,972
Keamanan	180	18,02	2,126
LK Syariah	180	18,08	1,957
Minat Investasi	180	18,07	1,912
Valid N (listwise)	180		

Tabel 4.13 Nilai Koefisien Varians

Nilai Koefisien Varians	etentuan	Keterangan
11,9%	< 30%	Normal
10,9%	< 30%	Normal
11,7%	< 30%	Normal
10,8%	< 30%	Normal
10,5%	< 30%	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh Nilai Koefisien Varians < 30%. Maka disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

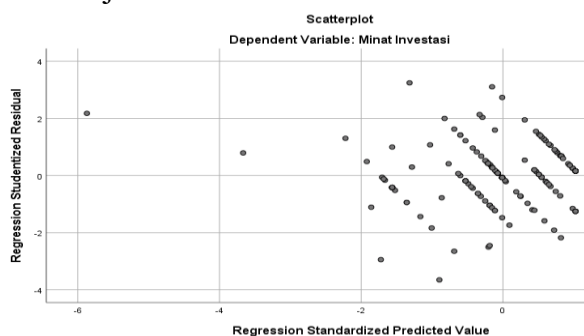
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kemudahan Penggunaan	,311	3,214
	P. Manfaat	,161	6,218
	Keamanan	,186	5,383
	LK Syariah	,184	5,435

Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas, maka diketahui bahwa seluruh nilai tolerance > 0,10 dan seluruh nilai VIF < 10 maka model regresi diatas menunjukkan tidak ada gejala multikolinearitas.

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.8 Hasil Scatterplot
Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil scatterplot diatas maka dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan metode grafik dapat dilihat dari hasil uji glejser berikut:

Tabel 4.15 Uji Glesjer Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1,494	,353			4,234	,000
Kemudahan Penggunaan	-,013	,031	-,053		-,407	,684
Manfaat	-,069	,046	-,271		-1,499	,136
Keamanan	-,051	,040	-,216		-1,282	,202
LK Syariah	,077	,044	,300		1,774	,078

Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data yang diolah SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil uji glejser di atas, bahwa seluruh nilai Sig. > 0,05. Maka disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.16 Uji Autokorelasi Durbin Watson
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,929 ^a	,863	,860	,715	1,979

Predictors: (Constant), LK Syariah, P. Kemudahan Penggunaan, P. Manfaat

Dependent Variable: Minat Investasi

Dari hasil uji autokorelasi diatas dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,979 dengan jumlah variabel independen (k) 4 dan (n) 180, maka diperoleh nilai dL sebesar 1,7109 dan diperoleh nilai dU sebesar 1,8017. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) terletak antara $dU < DW < 4 - dU$ ($1,802 < 1,979 < 2,198$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Berikut diperoleh hasil regresi linier berganda:

Tabel 4.17 Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,540	,598		,902	,368
	Kem Peng	,258	,064	,264	4,057	,000
	Manfaat	,160	,079	,161	2,023	,045
	Keamanan	,235	,069	,242	3,415	,001
	LK Syariah	-,322	,056	-,317	-5,791	,000

Dependent Variable: Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas maka hasil analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = 1,540 + 0,258X_1 + 0,160X_2 + 0,235X_3 + 0,322X_4 + e$$

4.6 Uji Hipotesis

4.6.1 Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh positif secara

parsial atau bisa dilihat dari nilai sig. $< 0,05$ maka terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini diketahui sampelnya sebanyak 180 dan variabel independen sebanyak 4, maka untuk mengetahui t tabel dapat dirumuskan $df = n - k - 1$ yaitu $180 - 4 - 1 = 175$ dengan nilai probabilitas 5% maka t tabel nya sebesar 1,973. Hasil Uji T dalam penelitian ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.18 Uji T

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	,540	,598		,902
	Persepsi Kemudahan Penggunaan	,258	,064	,264	4,057
	Persepsi Manfaat	,160	,079	,161	2,023
	Keamanan	,235	,069	,242	3,415
	Literasi Keuangan Syariah	,322	,056	,317	5,791

Dependent Variable: Minat Investasi

Hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2 diterima

Hipotesis 3 diterima

Hipotesis 4 diterima

4.6.2 Uji Signifikansi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang positif. Jika dilihat dari kolom signifikansi apabila nilai sig. $< 0,05$ artinya terdapat pengaruh signifikan seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada setiap uji F ada 2 nilai DF, yaitu DF1 dan DF2. Dalam penelitian ini diketahui jumlah sampel sebanyak 180 dan jumlah variabel sebanyak 5. Maka DF 1 (jumlah variabel – 1) yaitu $5 - 1 = 4$ dan untuk DF 2 (jumlah sampel – jumlah variabel – 1) yaitu $180 - 5 - 1 = 174$, jadi ditemukan F tabelnya sebesar 2,42.

Tabel 4.19 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	430,810	4	107,702	224,007	,000 ^b
2 Residual	84,140	175	,481		
3 Total	514,950	179			

Dependent Variable: Minat Investasi

Predictors: (Constant), LK Syariah, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, P. Manfaat

Hipotesis 5 diterima

4.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi (R^2) fungsinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Jika nilai R^2 semakin dekat dengan satu, maka semakin banyak model variabel independen yang berpengaruh pada variabel dependen. Koefisien Determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,915 ^a	,837	,833	,693

Predictors: (Constant), LK Syariah, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Keamanan, P. Manfaat

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,833. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 83,3% Minat Investasi dipengaruhi oleh Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan dan Literasi Keuangan Syariah. Lalu sisanya sebesar 16,7% dipengaruhi oleh variabel independen lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil uji hipotesis tentang Pengaruh Persepsi Kemudahan Kegunaan, Persepsi Manfaat, Keamanan, dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Investasi Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,057 > 1,973$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
2. Persepsi Manfaat (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai

$t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,023 > 1,973$ dan nilai sig. $0,045 < 0,05$.

3. Keamanan (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 1,973$ dan nilai sig. $0,001 < 0,05$.
4. Literasi Keuangan Syariah (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) Online Gen Z pada Reksa Dana Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 1,973$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.
5. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_1), Persepsi Manfaat (X_2), Keamanan (X_3) dan Literasi Keuangan Syariah (X_4) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Y) online Gen Z pada reksa dana syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 224,007 > 2,42$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki kekurangan dan keterbatasan. Maka penulis menyarankan beberapa upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi platform investasi online agar dapat meningkatkan dan mengembangkan strategi pemasaran dan program edukasi yang menekankan literasi keuangan syariah agar kesadaran akan melakukan jual beli produk investasi syariah sangat penting untuk diperhatikan dan manfaat investasi untuk meningkatkan minat investasi dimasa sekarang dan yang akan datang.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan metode pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam untuk menggali lebih dalam motivasi minat atau hambatan

yang dialami oleh Gen Z dalam berinvestasi di produk syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Faozan. (2013). Konsep Pasar Modal Syariah. *MUQTASID Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 4(2), 20. <http://muqtasid.iainsalatiga.ac.id/index.php/muqtasid%0Ahttp://moraref.or.id/record/view/54771>
- Ahmad Lukman Nugraha, Adib Susilo, Abdul Latif Rizqon, Achmad Fajaruddin, N. S. (2020). Profil Literasi Keuangan Islam Karyawan dan Nasabah Baitul Maal Wa Tamwil Daarut Tauhid Bandung Ahmad. *Tazkia Islamic University College*, 53(9), 1689–1699. <https://learn-quantum.com/EDU/index.html%0Ahttp://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0A>
- Crow, lester d. crow and alice. (1963). *Educational Psychology*. american book company. <https://archive.org/details/educationalpsych00000lest>
- Data, K. (2021). *Platform Reksadana Online di Indonesia*. [https://cdn1.katadata.co.id/media/longform/investasi-milenial/data/TOP 3 Platform Investasi Pilihan Kaum Muda_WEB.pdf](https://cdn1.katadata.co.id/media/longform/investasi-milenial/data/TOP%203%20Platform%20Investasi%20Pilihan%20Kaum%20Muda_WEB.pdf)
- Davis, F. (1989). A Technology Acceptance Model for Empirically Testing New End-User Information Systems: Theory and Results [MIT]. In *Science*. <https://doi.org/10.1126/science.146.3652.1648>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management*

- Information Systems*, 13(3), 319–339.
<https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, A. S. V. (2021). Efektifitas Pemanfaatan Sharia Online Trading System Dalam Meningkatkan Investor Saham Di Pasar Modal Syariah. *IAIN Metro*, 140(1), 6.
<http://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/TrabajodeTitulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wpcontent/uploads/downloads/2019/01/GUIAMETODOLOGICAEF.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.fishres.2013.04.005%0Ahttps://doi.org/10.1038/s41598>
- Fadilla. (2018). Pasar Modal Syariah dan Konvensional. *Islamic Banking*, 3, 47–48.
- Irawan, S. M., Akbar, D. A., & Sumantri, R. (2021). Analisis Pengaruh Financial Literacy, Asymmetry Information terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah dengan Investasi Etis Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains*, 10(2), 317–326.
<https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8909>
- Kinasih, B. S., & Albari, A. (2012). Pengaruh Persepsi Keamanan dan Privasi terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Konsumen Online. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(1).
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol16.iss1.art3>
- Malik, A. (2022). *Data Investor Pasar Modal dari Kustodian Sentral Efek (KSEI)*. bareksa.com.
<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2022-09-21/jumlah-investor-pasar-modal-agustus-2022-tembus-954-juta-reksadana-886-juta>
- Malkiel, B. G. (2003). A Random Walk Down Wall Street. *W. W. Norton & Company*, 1–370.
<https://yourknowledgedigest.files.wordpress.com/2020/04/a-random-walk-down-wallstreet.pdf>
- Mubarak, A., Aqbar, K., & Akbar, F. (2023). Investasi Reksadana Syariah Capital Sharia Money Market pada Aplikasi Bareksa dalam Perspektif Fikih Muamalah Sharia Capital Sharia Money Market Mutual Fund Investment in the Bareksa Application in the Perspective of Fiqh Muamalah. *Al-Qiblah*, 2(2), 178–198.
<https://doi.org/10.36701/qiblah.v2i2>
- Naufal, F. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Dan Social Influence Terhadap Minat Generasi Milenial Dan Generasi Z Untuk Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Porter, M. (1985). *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122.
<https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2018). eWOM pada generasi Z di media. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 20(2), 70–80.
- Ratnawati, V., & Khairani, N. (2013). Perbandingan kinerja reksadana syariah dan reksadana konvensional. *Vince Ratnawati*, 1(1), 96–113.
- rezki dwy putra. (2021). analisis kepuasan pengguna aplikasi flip.id menggunakan metode TAM dan EUCS. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(4), 4.
- Roemanasari, F., Sabela, J., & Rusgianto, S. (2022). Islamic Financial Literacy and Financial Behavior on Investment

Intention. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 7(2), 239–250. <https://doi.org/10.20473/jiet.v7i2.40679>

Santi Hariyani, D., Saputra, A., & Ardiningrum, A. (2022). *Pengaruh Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Terhadap Kinerja Reksadana Campuran Konvensional*. 7(2), 163–174.

Standardization, I. O. for. (1998). Ergonomic requirements for office work with visual display terminals. In

International Organization for Standardization (11 ed.). Guidance on usability.

Stephen P. Robbins, J. (2005). *Organizational Behavior* (11 ed.). Pearson Prentice Hall.

Zvi Bodie, Alex Kane, A. J. M. (2014). Investment. In *McGraw-Hill Education* (10 ed., Vol. 4, Nomor 1). 978-0-07-786167-4.

<https://doi.org/10.4324/9780203797648-16>